

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV
DENGAN MENGGUNAKAN METODE *PROBLEM SOLVING*
PADA PEMBELAJARAN IPS DI SDN 01
LUHAK NAN DUO**

SKRIPSI

*Ditulis dalam rangka memenuhi salah satu
persyaratan menyelesaikan sarjana pendidikan*

Oleh:

**NINI ADRIANI
NPM. 1210013411383**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2017**

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama : NINI ADRIANI
NPM : 1210013411383
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV
Dengan Menggunakan Metode *Problem Solving* Pada
Pembelajaran IPS Di SDN 01 Luhak Nan Duo.

Padang, 5 Januari 2017

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Muhammad Sahnun, M.Pd

M. Tamrin, S.Ag M.Pd

Mengetahui

Dekan

Ketua Program Studi

Drs. Khairul Harha, M.Sc

Dr. Muhammad Sahnun, M.Pd

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Kamis** tanggal **Lima** Bulan

Januari tahun **Dua Ribu Tujuh Belas** bagi :

Nama : NINI ADRIANI
NPM : 1210013411383
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV
Dengan Menggunakan Metode *Problem Solving* Pada
Pembelajaran IPS Di SDN 01 Luhak Nan Duo.

Tim Penguji

No.	Nama		Tanda Tangan
1.	Dr. Muhammad Sahnun, M.Pd	(Ketua)	1. _____
2.	M. Tamrin, S.Ag, M.Pd	(Anggota)	2. _____
3.	Drs. Nurharmi, M.Si	(Anggota)	3. _____

Lulus Ujian Tanggal : 5 Januari 2017

Mengetahui

Dekan

Ketua Program Studi

Drs. Khairul Harha, M.Sc

Dr. Muhammad Sahnun, M.Pd

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NINI ADRIANI
NPM : 1210013411383
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Bung Hatta
Jenjang Pendidikan : S1 Kependidikan Guru dalam jabatan melalui
Pengakuan Pengalaman Kerja dan Hasil Belajar
(PPKHB)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV dengan Menggunakan Metode *Problem Solving* pada Pembelajaran IPS di SDN 01 Luhak Nan Duo” adalah benar karya saya sendiri. Sepengetahuan saya, tidak terdapat karya, pendapat yang ditulis atau yang diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Januari 2017
Yang menyatakan

NINI ADRIANI

KATA PENGANTAR



Tiada ungkapan yang lebih berarti selain rasa syukur yang mendalam ke hadirat Allah Swt, karena limpahan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dengan segala keterbatasannya dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Adapun masalah yang akan penulis sajikan pada skripsi ini dengan judul “**Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV dengan Menggunakan Metode *Problem Solving* pada Pembelajaran IPS Di SDN 01 Luhak Nan Duo**”.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, saran, dan masukan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga semoga apa yang penulis terima bagi penyelesaian skripsi ini menjadi amal baik dan diberi pahala oleh Allah Swt. Pada kesempatan ini tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Muhammad Sahnun, M.Pd selaku pembimbing I.
2. Bapak M. Tamrin, S.Ag. M.Pd selaku pembimbing II.
3. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
4. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.

5. Bapak dan Ibu staf pengajar pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Bung Hatta yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama perkuliahan.
6. Bapak Kepala Sekolah serta majelis guru SDN 01 Luhak Nan Duo yang telah memberikan izin, fasilitas, dan kemudahan kepada peneliti selama melakukan penelitian.
7. Kedua orang tua beserta keluarga yang telah memberikan do'a dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Teman-teman yang telah banyak memberikan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung demi kesempurnaan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak memiliki kekurangan, untuk itu dengan segala kerendahan hati diharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Terakhir penulis menyampaikan harapan semoga skripsi yang penulis susun dapat bermanfaat dan berguna untuk kepentingan dan kemajuan pendidikan di masa yang akan datang. Amiin.

Padang, Januari 2017

Penulis

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV
DENGAN MENGGUNAKAN METODE *PROBLEM SOLVING*
PADA PEMBELAJARAN PKn DI SDN 07
LUHAK NAN DUO**

**Nini Adriani, Muhammad Sahnan¹, M. Tamrin¹
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
E-mail: niniadriani43@gmail.com**

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pembelajaran IPS yang selama ini siswa kurang menguasai dan memahami materi pelajaran IPS karena guru kurang melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran karena metode pembelajaran yang digunakan guru kurang bervariasi dan guru dominan menggunakan metode pembelajaran konvensional. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV pada pembelajaran IPS dengan menggunakan metode *problem solving* di SDN 01 Luhak Nan Duo. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan pada semester II tahun ajaran 2015/2016 di SDN 01 Luhak Nan Duo. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV yang berjumlah 20 orang. Penelitian dilakukan dalam 2 siklus. Instrumen penelitian berupa lembar soal, lembar observasi kegiatan guru dan lembar observasi kegiatan siswa. Dari hasil analisis data memperlihatkan peningkatan aktivitas siswa dalam mengeluarkan pendapat pada siklus I 53,7% meningkat 83,7% pada siklus II. Aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan 58,7% pada siklus I meningkat 85% pada siklus II, aktivitas siswa dalam membuat kesimpulan 57,5% meningkat 86% pada siklus II. Hasil belajar kognitif siswa 62% pada siklus I meningkat 82% pada siklus II, dan hasil belajar afektif siswa 65% pada siklus I meningkat 87% pada siklus II. Hal ini berarti pelaksanaan pembelajaran IPS melalui metode *problem solving* berjalan dengan baik. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPS melalui metode *problem solving* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV SDN 01 Luhak Nan Duo. Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi guru dan pembaca dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa di kelas, sedangkan bagi siswa bisa melatih kerjasama dalam diskusi kelompok.

Kata Kunci : Aktivitas dan Hasil Belajar, Metode *Problem Solving*, IPS.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan dan Alternatif Pemecahan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Kajian Teori.....	12
1. Tinjauan Tentang Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	12
a. Pengertian Pembelajaran IPS	12
b. Tujuan Pembelajaran IPS	13
c. Ruang Lingkup Pembelajaran IPS	13
2. Tinjauan Tentang Aktivitas Belajar	14
a. Pengertian Aktivitas Belajar	14
b. Jenis Aktivitas Belajar	15

c. Manfaat Aktivitas Belajar	15
3. Tinjauan Tentang Hasil Belajar.....	16
a. Pengertian Hasil Belajar.....	16
b. Tujuan Hasil Belajar	17
c. Jenis-Jenis Hasil Belajar	17
4. Tinjauan Tentang Metode <i>Problem Solving</i>	18
a. Pengertian Metode <i>Problem Solving</i>	18
b. Langkah-Langkah Metode <i>Problem Solving</i>	19
c. Keunggulan Metode <i>Problem Solving</i>	21
d. Kelemahan Metode <i>Problem Solving</i>	21
B. Penelitian Relevan.....	21
C. Kerangka Konseptual	22
D. Hipotesis Tindakan.....	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	25
B. <i>Setting</i> Penelitian.....	26
C. Prosedur Penelitian.....	27
D. Indikator Keberhasilan	31
E. Jenis Dan Sumber Data	31
F. Teknik Pengumpulan Data	33
G. Instrumen Penelitian.....	33
H. Teknik Analisis Data.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	38
1. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus I.....	38
2. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus II	54
B. Pembahasan	64
1. Pembahasan Siklus I.....	6
2. Pembahasan Siklus II	69

C. Uji Hipotesis.....	72
D. Kelemahan Penelitian dan Rekomendasi	73
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	74
B. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN.....	78

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1. Nilai Ulangan Harian Semester I Kelas IV Tahun Ajaran 2015 / 2016	5
Tabel 2. Persentase Pelaksanaan Pembelajaran Guru Dengan Menggunakan Metode Problem Solving Pada Siklus I	49
Tabel 3. Jumlah dan Persentase Aspek Afektif Siswa Dalam Pembelajaran IPS Pada Siklus I	51
Tabel 4. Jumlah dan Persentase Aspek Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran IPS Pada Siklus I	51
Tabel 5. Ketuntasan dan Rata-Rata Hasil Belajar Siswa Akhir Siklus I	52
Tabel 6. Persentase Pelaksanaan Pembelajaran Guru Dengan Menggunakan Metode Problem Solving Pada Siklus II	61
Tabel 7. Jumlah dan Persentase Aspek Afektif Siswa Dalam Pembelajaran IPS Pada Siklus II	62
Tabel 8. Jumlah dan Persentase Aspek Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran IPS Pada Siklus II	62
Tabel 9. Ketuntasan dan Rata-Rata Hasil Belajar Siswa Akhir Siklus II	63

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan I dan II.....	78
Lampiran 2 Lembar Kerja Siswa Siklus I Pertemuan I	84
Lampiran 3 Lembar Kerja Siswa Siklus I Pertemuan II	85
Lampiran 4 Lembar Soal Penilaian Kognitif Siklus I	86
Lampiran 5 Kunci Jawaban Penilaian Kognitif Siklus I	88
Lampiran 6 Hasil Penilaian Kognitif Siklus I	89
Lampiran 7 Lembar Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus I Pertemuan I .	90
Lampiran 8 Lembar Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus I Pertemuan II	93
Lampiran 9 Instrumen Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I.....	96
Lampiran 10 Instrumen Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II.....	99
Lampiran 11 Instrumen Lembar Observasi Aspek Afektif Siswa Siklus I Pertemuan I.....	100
Lampiran 12 Instrumen Lembar Observasi Aspek Afektif Siswa Siklus I Pertemuan II	103
Lampiran 13 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II	106
Lampiran 14 Lembar Kerja Siswa Siklus II.....	112
Lampiran 15 Lembar Soal Penilaian Kognitif Siklus II	113
Lampiran 16 Hasil Penilaian Kognitif Siklus II	114
Lampiran 17 Lembar Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus II Pertemuan I	115

Lampiran 18	Lembar Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus II Pertemuan II	118
Lampiran 19	Instrumen Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II Pertemuan I.....	121
Lampiran 20	Instrumen Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II Pertemuan II	123
Lampiran 21	Instrumen Lembar Observasi Aspek Afektif Siswa Siklus II Pertemuan I.....	125
Lampiran 22	Instrumen Lembar Observasi Aspek Afektif Siswa Siklus II Pertemuan II	128
Lampiran 23	Dokumentasi.....	131

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha pengembangan sumber daya manusia, dan pendidikan SD sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional memiliki andil yang sangat penting dalam upaya peningkatan sumber daya tersebut. Pendidikan yang bermutu akan menghasilkan manusia yang berkualitas dan berakhlak mulia. Hal ini sejalan dengan (Undang-Undang No. 20 Tahun 2003), yaitu pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar jadi manusia yang beriman, bertaqwa pada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, mandiri dan bertanggung jawab terhadap keluarga, masyarakat, bangsa dan negara. Untuk mencapai tujuan pendidikan di atas, pemerintah berusaha meningkatkan mutu dan pengelolaan pendidikan pada tingkat pendidikan dasar, dengan melakukan berbagai usaha antara lain penyempurnaan kurikulum.

Pengembangan kurikulum pengetahuan sosial menanggapi secara positif berbagai perkembangan informasi, ilmu pengetahuan, dan teknologi. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kesesuaian program pembelajaran IPS dengan keadaan dan kebutuhan setempat. Kompetensi IPS menjamin pertumbuhan keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, penguasaan kecakapan hidup, penguasaan prinsip-prinsip sosial ekonomi, budaya dan kewarganegaraan sehingga tumbuh generasi yang kuat dan berakhlak mulia.

Pembelajaran IPS yang merupakan salah satu mata pelajaran pada jenjang pendidikan dasar memfokuskan kajiannya pada hubungan antar manusia dan proses membantu pengembangan kemampuan dalam hubungan antar manusia. Sedangkan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dikembangkan melalui kajian ditujukan untuk mencapai keserasian dan keselarasan dalam kehidupan masyarakat. Selanjutnya tujuan mata pelajaran IPS SD di dalam Depdiknas (2006:575) adalah sebagai berikut :

- 1) Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya, 2) Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah dan terampil dalam kehidupan sosial, 3) Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan, 4) Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama, dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global.

Mata pelajaran IPS SD tidak hanya bersifat hafalan saja tetapi dapat dimengerti dan dipahami oleh peserta didik, serta dapat menerapkan atau mempraktekkan teori yang dipelajarinya di sekolah dalam kehidupan sehari-harinya. Berarti di samping memberi peserta didik dengan pengetahuan, guru juga membantu misi untuk menjadikan peserta didik mempunyai sikap dan tingkah laku yang sesuai dengan norma-norma yang berlaku dalam masyarakat. Apabila peserta didik telah memiliki sikap yang sesuai dengan norma-norma yang ada dalam masyarakat maka setiap pribadi yang demikian akan memancarkan sinarnya dalam kehidupan baik terhadap alam sekitar, terhadap Sang Khalik maupun terhadap dirinya sendiri sebagai manusia yang hidup di alam sekitarnya. Berkaitan dengan itu terasalah betapa pentingnya pembelajaran IPS SD dalam

membentuk manusia Indonesia ke jalan yang sesuai dengan nilai-nilai atau norma-norma yang ada dalam masyarakat, karena itu para guru sangat dibutuhkan dalam menyajikan mata pelajaran IPS sebagai pelaksana teknis dalam pendidikan dan pembelajaran. Oleh karena itu, guru sebagai tonggak utama pelaksanaan dalam proses pembelajaran diharapkan dapat menentukan model yang harus digunakan sesuai dengan materi yang diajarkan supaya aktivitas dan hasil belajar tercapai secara efektif dan efisien.

Aktivitas belajar merupakan segala kegiatan yang dilakukan dalam proses interaksi dalam rangka mencapai tujuan. Aktivitas belajar merupakan hal yang terpenting dari proses pembelajaran, karena tanpa kegiatan atau aktivitas belajar yang terjadi tidak mungkin seseorang dapat dikatakan belajar.

Menurut Hamalik (2007:35) “Aktivitas merupakan segala kegiatan yang dilakukan dalam proses interaksi (guru dan siswa) dalam rangka mencapai tujuan belajar”. Aktivitas yang dimaksud adalah pada siswa, sebab dengan adanya aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Sudjana (2004:22) menyatakan “hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”. Berdasarkan pendapat yang telah dikemukakan dapat disimpulkan bahwa dalam belajar sangat diperlukan adanya aktivitas pembelajaran, dengan adanya aktivitas dapat menghasilkan hasil belajar yang diinginkan.

Berdasarkan hasil observasi dan pengalaman peneliti mengajar pada Tahun Ajaran 2015/2016 di kelas IV SDN 01 Luhak Nan Duo, terlihat bahwa aktivitas

dan hasil belajar siswa cenderung rendah dalam proses pembelajaran. Rendahnya aktivitas dan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS dapat diketahui bahwa dari 20 orang siswa hanya 5 orang siswa (25%) yang berani mengeluarkan pendapat ketika proses pembelajaran berlangsung, 6 orang siswa (30%) yang mampu menjawab pertanyaan, dan 9 orang siswa (45%) aktivitas siswa dalam membuat kesimpulan.

Rendahnya aktivitas dan hasil belajar siswa tersebut karena guru tidak dapat melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran, karena metode pembelajaran yang digunakan guru dalam proses pembelajaran kurang bervariasi dan guru dominan menggunakan model pembelajaran konvensional, sehingga siswa tidak dapat mengembangkan kemampuan berfikir kritis dan kreatif, siswa hanya menerima apa yang disampaikan guru, dimana guru yang berperan aktif sementara siswa lebih banyak diam dan mendengarkan sehingga siswa belum bisa menemukan konsep sendiri dalam pembelajaran yang menyebabkan rendahnya perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran, sehingga siswa sering bermain atau meribut dalam belajar, dan ketika guru mengajukan pertanyaan tentang materi yang sedang dibahas siswa tidak mampu menjawab dengan benar.

Berdasarkan kenyataan di atas akibatnya pembelajaran IPS kurang menarik dan membosankan bagi siswa. Dari beberapa kali ujian yang diadakan selama ini, nilai yang didapat oleh siswa tidak sesuai dengan yang diharapkan. Siswa hanya memperoleh nilai rata-rata 64,5.

Hal ini dapat dilihat pada nilai Ulangan Harian I semester I Tahun Pelajaran 2015/2016, jumlah rata-rata hasil belajar siswa 64,5 sedangkan KKM yang ditetapkan 70. Hasil belajar siswa tersebut dapat dilihat dalam tabel di halaman berikut:

Tabel 1.1 Nilai Ulangan Harian Semester I kelas IV Tahun Ajaran 2015/2016

N0	Nama Siswa	KKM	Nilai	Ketuntasan		Ket
				Tuntas	Tidak Tuntas	
1	Dela Pertiwi	70	60	-	√	
2	Maryuliani	70	70	√	-	
3	Robi Suganda	70	60	-	√	
4	Adinda Gita P	70	60	-	√	
5	Aditia Gusrizal	70	60	-	√	
6	Akaramazul F	70	50	-	√	
7	Aprilita Yenti	70	60	-	√	
8	Desti Adha A	70	60	-	√	
9	Maratul Mutiah	70	60	-	√	
10	Marsya Anifa	70	60	-	√	
11	Musatmiratul I	70	80	√	-	
12	M. Abdillah	70	60	-	√	
13	M. Rifal	70	60	-	√	
14	M. Rizki	70	60	-	√	
15	Laila Anggraini	70	90	√	-	
16	Naufal Fauzan	70	90	√	-	
17	Neza	70	60	-	√	
18	Radiatul Jannah	70	60	-	√	
19	Siani Putri	70	80	√	-	
20	Syarif	70	50	-	√	
Jumlah		-	1290	5	15	
Rata-Rata		-	64,5	25%	75%	

Sumber : data sekunder kelas IV 2015/2016

Dari tabel di atas terlihat bahwa pencapaian hasil belajar siswa masih rendah. Hal ini tentu tidak bisa dibiarkan terus karena akan mempengaruhi keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan di sekolah tersebut. Agar hasil pembelajaran IPS dapat meningkat dan memenuhi standar KKM yang ditetapkan,

guru harus memilih dan menggunakan metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi yang akan diajarkan sehingga siswa bisa menemukan konsep materi sendiri dan tidak jenuh dengan pembelajaran.

Dalam pembelajaran penggunaan metode sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Semakin tepat metode yang digunakan guru, maka hasil belajar yang diperoleh siswa semakin bagus. Seperti yang dijelaskan oleh Ibrahim (2003:43) “ penggunaan metode atau pendekatan yang tepat oleh guru dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar atau prestasi belajar peserta didik”. Begitu pentingnya metode dalam pembelajaran, sehingga guru dituntut untuk mampu memilih metode sesuai materi yang diajarkan.

Adnan (2008:1) mengemukakan “metode *problem solving* (pemecahan masalah) adalah penggunaan metode dalam kegiatan pembelajaran dengan jalan melatih siswa menghadapi berbagai masalah baik itu masalah pribadi atau perorangan maupun masalah kelompok untuk dipecahkan secara bersama-sama. Orientasi pembelajarannya adalah investigasi dan penemuan yang pada dasarnya adalah pemecahan masalah”. Sedangkan menurut Sareng (2008:1) “metode *problem solving* merupakan salah satu metode pemecahan masalah yang sering dilakukan serta bisa meningkatkan kualitas individu, karena bagaimanapun metode ini akan menuntut siswa untuk bisa lebih kreatif dalam menganalisa dari sebuah permasalahan”.

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan di atas, peneliti tertarik untuk memperbaiki proses pembelajaran dengan melakukan penelitian tindakan

kelasyang berjudul **”Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV dengan menggunakan Metode *Problem Solving* pada Pembelajaran IPS di SDN 01 Luhak Nan Duo”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti kemukakan, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang dihadapi dalam pembelajaran IPS yaitu:

1. Guru belum melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran karena metode pembelajaran yang digunakan guru dalam proses pembelajaran kurang bervariasi dan guru dominan menggunakan model pembelajaran konvensional.
2. Siswa hanya menerima apa yang disampaikan guru.
3. Siswa belum dapat mengembangkan kemampuan berfikir kritis dan kreatif.
4. Aktivitas siswa hanya menerima apa yang disampaikan guru.
5. Siswa belum dapat menemukan konsep sendiri dalam pembelajaran.
6. Siswa cenderung dapat menjawab pertanyaan yang diajukan guru.
7. Hasil belajar siswa rendah.

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan serta kemampuan yang terbatas serta agar arah dan focus penelitian ini jelas, maka penelitian ini dibatasi pada masalah rendahnya aktivitas dan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS di kelas IV SDN 01 Luhak Nan Duo. Pada penelitian ini ada 3 aspek aktivitas yang akan diteliti yaitu: aktivitas mengeluarkan pendapat, aktivitas menjawab

pertanyaan, dan aktivitas membuat kesimpulan. Hasil belajar yang akan dicapai yaitu hasil belajar aspek kognitif (pemahaman) dan aspek afektif (mengerjakan tugas). Penelitian ini dibatasi pada masalah rendahnya aktivitas dan hasil belajar siswa pada pembelajaran Mengenal aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain di daerahnya dalam pembelajaran IPS di kelas IV SDN 01 Luhak Nan Duo sehingga hasil belajar kognitif dan afektif siswa dapat meningkat.

D. Rumusan dan Alternatif Pemecahan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ada pada latar belakang, maka dapat dirumuskan sebagai berikut: Bagaimanakah Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Dengan Menggunakan Metode *Problem Solving* Pada Pembelajaran IPS Di SDN 01 Luhak Nan Duo?

Secara khusus rumusan masalah tersebut dapat peneliti rincikan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah peningkatan aktivitas belajar siswa kelas IV dalam mengeluarkan pendapat pada pembelajaran IPS melalui metode *Problem Solving* di SDN 01 Luhak Nan Duo?
2. Bagaimanakah peningkatan aktivitas belajar siswa kelas IV dalam menjawab pertanyaan pada pembelajaran IPS melalui metode *Problem Solving* di SDN 01 Luhak Nan Duo?

3. Bagaimanakah peningkatan aktivitas belajar siswa kelas IV dalam membuat kesimpulan pada pembelajaran IPS melalui metode *Problem Solving* di SDN 01 Luhak Nan Duo?
4. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar kognitif (pemahaman) siswa kelas IV pada pembelajaran IPS melalui metode *Problem Solving* di SDN 01 Luhak Nan Duo?
5. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar afektif (mengerjakan tugas) siswa kelas IV pada pembelajaran IPS melalui metode *Problem Solving* di SDN 01 Luhak Nan Duo?

2. Alternatif Pemecahan Masalah

Untuk mencapai tujuan yang diinginkan pada rumusan masalah di atas, maka peneliti memberikan alternatif pemecahan masalah untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV pada pembelajaran IPS di SDN 01 Luhak Nan Duo melalui metode *Problem Solving*.

Metode *problem solving* merupakan salah satu metode pemecahan masalah yang sering dilakukan serta bisa meningkatkan aktivitas individu, karena bagaimanapun metode ini akan menuntut siswa untuk bisa lebih kreatif dalam menganalisa dari sebuah permasalahan.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan: Peningkatan Aktivitas dan Hasil

Belajar Siswa Kelas IV Dengan Menggunakan Metode *Problem Solving* Pada Pembelajaran IPS Di SDN 01 Luhak Nan Duo.

Sedangkan secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan :

1. Peningkatan aktivitas belajar siswa kelas IV dalam mengeluarkan pendapat pada pembelajaran IPS melalui metode *Problem Solving* di SDN 01 Luhak Nan Duo.
2. Peningkatan aktivitas belajar siswa kelas IV dalam menjawab pertanyaan pada pembelajaran IPS melalui metode *Problem Solving* di SDN 01 Luhak Nan Duo.
3. Peningkatan aktivitas belajar siswa kelas IV dalam membuat kesimpulan pada pembelajaran IPS melalui metode *Problem Solving* di SDN 01 Luhak Nan Duo.
4. Peningkatan hasil belajar kognitif (pemahaman) siswa kelas IV pada pembelajaran IPS melalui metode *Problem Solving* di SDN 01 Luhak Nan Duo.
5. Peningkatan hasil belajar afektif (mengerjakan tugas) siswa kelas IV pada pembelajaran IPS melalui metode *Problem Solving* di SDN 01 Luhak Nan Duo.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dapat dilihat dari 3 aspek yakni manfaat teoritis, manfaat akademis, dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperkuat teori-teori pembelajaran yang telah ada, khususnya pembelajaran IPS di kelas IV dengan menggunakan metode *Problem Solving*.

2. Manfaat Akademis

Hasil penelitian ini terutama bagi peneliti, dapat meningkatkan pemahaman peneliti tentang PTK secara umum dan menambah pengetahuan serta kemampuan peneliti tentang penggunaan metode *Problem Solving* dalam proses pembelajaran IPS, selain itu manfaat akademis adalah sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi S1 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Bung Hatta.

3. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini dapat dilihat dari pengguna sebagai berikut:

- a. Bagi siswa, membantu siswa meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS dengan menggunakan metode *Problem Solving*.
- b. Bagi guru, untuk mengembangkan kemampuan guru dalam proses pembelajaran IPS dengan menggunakan metode *Problem Solving*.
- c. Bagi kepala sekolah, dapat memberikan perubahan dalam penggunaan perilaku siswa, sehingga tidak hanya menciptakan lulusan yang mempunyai intelegensi tinggi, aktif, cepat tanggap, tetapi juga menciptakan lulusan yang bermoral sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.